BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, di dalam proses tersebut terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara formal di sekolah. Dalam proses pembelajaran tersebut teijadi interaksi antara guru dan peserta didik yang dimana seorang guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk terus belajar mengetahui apa yang belum diketahui dan lebih meningkatkan pengetahuan yang mereka miliki, oleh karena itu seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam menjalankan tugasnya seorang guru menjadi pemegang atau kendali untuk mengarahkan para peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 telah diatur tentang guru, yang dituangkan dalam Bab XI tentang pendidikan dan tenaga kependidikan, pada pasal 39 ayat 2 pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian pada pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi.[[1]](#footnote-2)

Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama.[[2]](#footnote-3)

Dalam kegiatan pendidikan pada umumnya dan dalam proses kegiatan belajar pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam penentuan pencapaian tujuan pendidikan, atau dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Hubungan antar manusia dibangun atas dasar komunikasi. Dalam komunikasi manusia saling memengaruhi, sehingga dengan demikian terbentuklah pengetahuan tentang pengalaman masing-masing orang. Komunikasi dapat membentuk manusia saling pengertian, menimbulkan persahabatan, memelihara kasih sayang, memengaruhi sikap yang akhirnya dapat menimbulkan tindakan nyata.

Berdasarkan pengamatan langsung oleh penulis mengenai keadaan sekolah atau kondisi sekolah SDN 1 Sanggalangi’ di dalamnya penulis melihat bahwa, ada guru yang tidak memperhatikan komunikasi antara guru dengan siswa, sehingga ada guru yang hanya memperhatikan siswa yang aktif dalam kelas. Siswa yang tidak aktif dalam kelas merasa bahwa mereka tidak akan mampu untuk mengerjakan jika ada tugas yang diberikan oleh guru. Karena setiap ada tugas yang diberikan hanya yang aktif di dalam kelas yang selalu diperhatikan oleh guru, sehingga siswa yang kurang aktif merasa disisihkan.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana model komunikasi yang diterapakan bagi siswa yang kurang aktif di kelas V SDN 1 Sanggalagi’ Toraja Utara.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk memaparkan model komunikasi yang tepat bagi siswa yang kurang aktif di kelas V SDN 1 Sanggalangi’ Toraja Utara.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

Diharapkan hasil dari penulisan ini dapat memberikan suatu kontribusi pemikiran bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen

Negeri Toraja khususnya dalam mata kuliah komunikasi umum maupun komunikasi antar pribadi.

2. Manfaat praktis

Melalui karya tulis ini guru di SDN 1 Sanggalangi’ dapat memahami pentingnya membangun suatu komunikasi dalam pembelajaran sehingga dalam langkah selanjutnya dapat mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

£. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menguraikan tentang: pengertian komunikasi, model komunikasi, guru, siswa atau peserta didik, motivasi belajar, faktor- faktor yang memepengaruhi motivasi dalam belajar, komunikasi guru dan siswa, landasan teologis.

BAB III Metodologi Penelitian

Bagian ini memuat tentang: gambaran umum lokasi penelitian, jenis metode penelitian, narasumber/informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrument penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis

Bagian ini mencakup, hasil penelitian dan analisis.

BAB V Penutup

Kesimpulan dan Saran

1. Indonesia, **UU Sisdiknas** (Bandung: Fokus Media, 2009), h. 21. [↑](#footnote-ref-2)
2. H. Syaiful Rohim, Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, Dan Aplikasi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 8. [↑](#footnote-ref-3)